‘

	POLTEKKES KEMENKES TERNATE	Nomor	:	FRM/SPMI-PKT/1.02
		Tanggal	:	2 Januari 2026
	FORMULIR SISTEMATIKA PENYUSUNAN MODUL TEORI	Revisi	:	0

FORMULIR

SISTEMATIKA PENYUSUNAN MODUL TEORI

POLTEKKES KEMENKES TERNATE

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	Imam Cahyo Murwidi, S.Kep., M.Si	Ka. PPMPP		2 Januari 2026
2. Pemeriksaan	Dr. Muhlisa, SKM., MPsiT	Wadir II		5 Mei 2026
3. Persetujuan	Amira Bin Seh Abubakar, S.Kp., M.Kep	Wadir I		22 Mei 2026
4. Pertimbangan	Ridwan Yamko, S.K.M, M.Kes.	Ketua Senat		3 Juni 2026
5. Penetapan	Ridwan Yamko, S.K.M , M.Kes.	Direktur		17 Juni 2026
6. Pengendalian	Imam Cahyo Murwidi, S.Kep., M.Si	Ka. PPMPP		

2.1. SISTEMATIKA MODUL TEORI

Isi naskah modul teori adalah sebagai berikut :

SAMPUL (LIHAT LAMPIRAN A)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR (JIKA ADA)

DAFTAR TABEL (JIKA ADA)

DAFTAR ISTILAH (JIKA ADA)

I. PENDAHULUAN

II. KEGIATAN BELAJAR 1 : .....

A. Tujuan Pembelajaran

B. Pokok-Pokok Materi

C. Uraian Materi

D. Rangkuman

E. Tes Formatif 1

F. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

G. Tugas Terstruktur 1

III. PENUTUP

IV. KUNCI JAWABAN TES FORMATIF

DAFTAR PUSTAKA

Penjelasan dari isi naskah modul teori adalah sebagai berikut :

1. KATA PENGANTAR

   Diisi dengan contoh sebagai berikut :

   "Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulisan ..... ini dapat diselesaikan".

2. PENDAHULUAN

   Berisi latar belakang penyusunan modul dan gambaran tentang isi modul.

3. KEGIATAN BELAJAR

   a. Tujuan Pembelajaran

      Diisi dengan tujuan pembelajaran dalam bentuk capaian pembelajaran pokok bahasan yang sama dengan isian capaian pembelajaran pada RPS.

   b. Pokok- Pokok Materi

      Diisi dengan kalimat judul (berupa kata benda) dari sub-sub pokok bahasan. Atau bisa disebut dengan judul materi.

   c. Uraian Materi

      Merupakan penjelasan dari pokok-pokok materi yang telah tersebut di atas.

   d. Rangkuman

      Merupakan intisari dari uraian materi dan ditulis secara ringkas sesuai dengan tujuan pembelajaran.

   e. Tes Formatif

      Bagian ini diisi dengan latihan-latihan soal dan hanya untuk mata kuliah teori.

   f. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

      Bentuk umpan balik dan tindak lanjut, seperti contoh berikut:

      Jika Anda telah mengerjakan test formatif tersebut, cocokanlah jawaban Anda dengan kunci jawaban yang telah disediakan di bagian akhir modul ini. Lakukanlah penilaian sendiri sesuai dengan bobot soal. Selanjutnya, jika Anda yakin bahwa Anda telah mencapai nilai 80, berarti

anda telah menyelesaikan kegiatan belajar 1 ini dengan baik, selamat atas keberhasilan Anda. Tetapi bila jawaban Anda belum sesuai, ulangi kembali mempelajari kegiatan belajar 1, terutama pada bagian-bagian yang Anda belum mengerti. Selamat belajar, semoga sukses.

Rumus:

$$\text{Tingkat kepuasan} = \frac{\text{Jumlah jawaban Anda yang benar}}{5} \times 100\ \%$$

Arti tingkatan penguasaan yang Anda capai:

90 % - 100 % = baik sekali

80 % - 89 % = baik

70 % - 79 % = sedang

≤ 69 % = kurang

Jika Anda mencapai tingkat penguasaan 80 % keatas, Anda dapat meneruskan ke kegiatan belajar berikutnya. Bagus Sekali! Tetapi jika nilai Anda di bawah 80 %, Anda harus mengulangi Kegiatan Belajar 1 ini, terutama bagian yang belum Anda kuasai !

g. Tugas Terstruktur

Bagian ini diisi dengan lembar kerja praktek/praktikum atau *jobsheet*. Untuk mata kuliah tugas bisa diisi dengan form-form atau format laporan untuk tiap-tiap pokok bahasan.

4. PENUTUP

Kesimpulan secara umum terkait isi modul.

5. KUNCI JAWABAN TES FORMATIF

Berisi kunci jawaban dan seluruh tes formatif yang diberikan.

6. DAFTAR PUSTAKA

Diisi dengan daftar pustaka yang digunakan untuk menyusun modul per pokok bahasan.

2.2. FORMAT PENULISAN MODUL

Ketentuan penulisan pada modul ini adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan huruf Times New Roman/Arial, 12 poin dengan spasi 1.5 dan di kertas A4.
2. Ukuran margin = 4 kiri, 3 kanan, 3 atas, 3 bawah.
3. Menggunakan susunan kalimat yang sederhana (tidak berbelit-belit) dan menggunakan ejaan yang disempurnakan.
4. Penulisan gambar, tabel dan rumus dengan ketentuan berikut :
    a. Setiap gambar, tabel dan rumus harus diberi penomoran.
    b. Penomoran gambar, tabel dan rumus harus menunjukkan suatu angka yang menunjukkan posisi pada modul dan suatu angka yang menunjukkan urutan pada modul. Misal Gambar 2.5, artinya suatu gambar yang tertera pada modul ke-2 dan urutan gambar ke-5 di dalam modul tersebut. Berlaku pula untuk tabel. Contoh penulisan gambar dapat dilihat pada Gambar 2.1 dan contoh penulisan tabel dapat dilihat pada Tabel 2.1. Sedangkan penomoran rumus ditulis di sebelah kanan dari rumus (lihat contoh Persamaan 2.1).
    c. Khusus untuk tabel, huruf yang digunakan ukuran 10 dan spasi 1.
5. Semua nomor gambar, nomor tabel dan nomor rumus harus dirujuk di dalam paragraf. . Penulisan harus memperhatikan etika umum penulisan yang berlaku, seperti bebas plagiat, pengkutipan referensi, dan lain-lain